



AMBIANCE

Jurnal Desain Interior

Vol. 2 | No. 2 | Bandung 2009

PELOKALAN ARSITEKTUR GEREJA DI INDONESIA
(STUDI KASUS: GEREJA MARIA ASSUMPTA, KLATEN
KARYA Y.B. MANGUNWIJAYA)
Krisyanto KUSBIANTORO

ANALISIS PERUBAHAN FUNGSI PRODUK BUDAYA
TRADISIONAL DALAM PENATAAN INTERIOR
RUMAH TINGGAL
Tiara ISHFIATY

HUBUNGAN ANTARA PENGLIHATAN,
PENCAHAYAAN, DAN PERSEPSI MANUSIA DALAM
DESAIN INTERIOR
Andriyanto WIBISONO

PERUBAHAN MAKNA DAN PERSEPSI MASYARAKAT
DI KOTA BESAR TERHADAP RUANG PUBLIK
(STUDI KASUS: PUSAT PERBELANJAAN DI KOTA
BANDUNG)
Dewi Isma ARYANI

PENGARUH PENGGANTIAN MATERIAL BATA
MERAH DENGAN BATAKO TERHADAP BIAYA
BANGUNAN
(STUDI KASUS: STUDENT CENTER ITENAS,
BANDUNG)
Erwin JUNIAR, I Putu Widjaja Thomas BRUNNER

TINJAUAN PROXEMICS PEMUKIMAN RUMAH DI
KOTA YONG DING, MONT ST. MICHEL, DAN
FORBIDDEN CITY
Yuma CANDRAHERA



AMBIANCE

Jurnal Desain Interior

- Ketua : Irawaty Carolina Hartono, S.T., M.T.
- Dewan penyunting : Krismanto Kusbiantoro, S.T., M.T.
Irena V.G. Fajarito, S.T., M.Ecom.
Ferlina Sugata, S.T., M.T.
- Mitra Bestari : Dr. Ahadiat Joedawinata
Prof. Jacob Soemardjo
- Penyunting bahasa : Dra. Rosida Tiurma
- Desain dan *lay-out* : Monica Hartanti, S.Sn., M.Ds.
- Sekretaris dan administrasi : Anggi Angelina
- Dicetak oleh : Maranatha University Press
- Sekretariat AMBIANCE : Jurusan Desain Interior Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Kristen Maranatha
Jl. Prof. drg. Suria Sumantri, MPH, No. 65, Bandung 40164
Jawa Barat - INDONESIA
Telepon: +62-22-2003450 ext.602
Email: jurnal.ambiance@gmail.com

Jurnal AMBIANCE diterbitkan oleh

Jurusan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Dekan : Gai Suhardja, Ph.D.

Pembantu Dekan : Ariesa Pandanwangi, M.Sn.

Ketua Jurusan Desain Interior : Krismanto Kusbiantoro, S.T., M.T.

Terbit 2 (dua) kali setahun, pada bulan Februari dan Agustus.

KATA PENGANTAR

AMBIANCE

ambiance noun variant spelling of ambience, ambience I'ambéənsɪ
(alsoambiance) noun [usu. in sing.] the character and atmosphere of a place.
or from French ambience, from ambiant 'surrounding'

Peralihan, sebuah kata yang tidak sering didengar dan menimbulkan rasa kurang nyaman bagi pendengarnya; atas dasar pemikiran bahwa manusia menyukai sesuatu yang nyaman –*being settled*. **Peralihan**, beralih tempat, berpindah posisi, bertumbuh, bergerak (maju). Sebuah untaian kata-kata klasik: manusia terus bergerak, melangkah maju menembus ruang dan waktu.

Budaya, makna, persepsi; ketiga hal tersebut yang mewarnai Jurnal AMBIANCE Volume 2 No. 2 kali ini, dan "**peralihan**" menjadi benang merah pada kelima artikel di dalamnya. Perjalanan wisata pena dimulai dari **peralihan** pada pelokalan arsitektur gereja di Indonesia, dilanjutkan dengan **peralihan** -perubahan pada fungsi produk budaya tradisional, lalu **peralihan** dari visualisasi pada indra manusia –dari alam di luar tubuh manusia, beralih -bergerak menuju persepsi pada alam pikiran tiap individu –di dalam tubuh manusia, **peralihan** pada makna dan persepsi masyarakat kota besar terhadap ruang publik, kemudian *last but not least*, **peralihan** pada material yang digunakan yang berdampak nyata pada biaya bangunan.

Dari sejarah, dari pengalaman yang terdahulu, kita belajar; sejenak menoleh ke belakang untuk melangkah maju. Melihat ke bawah dan memperhatikan langkah, menapaki setapak; untuk melangkah naik, ke tempat yang lebih tinggi. Dari serpihan kesalahan, kita belajar untuk menjadi lebih baik di masa mendatang. **Peralihan**, mau-tidak mau, menyenangkan maupun tidak menyenangkan, enak maupun tidak enak untuk didengar; peralihan akan tetap berlangsung, **peralihan** harus terjadi; demi masa depan yang lebih baik. Mari meraih cita, menggapai harapan, membangun dunia yang lebih baik. Hidup desain interior Indonesia!

Salam,
Irawaty Carolina Hartono, S.T., M.T.
Ketua Jurnal